

SKRIPSI

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. BPR PEDUNGAN



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : KADEK INDRADIRADJA KEPAKISAN
NIM : 1815644142

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. BPR PEDUNGAN

Kadek Indradiradja Kepakisan
1815644142

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Indikator keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat pada pertumbuhan tingkat laba perusahaan. Pertumbuhan laba penting bagi perusahaan karena sangat berguna bagi pihak ketiga sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Salah satu alat dalam memprediksi pertumbuhan laba adalah dengan analisis rasio keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan. Adapun rasio keuangan yang digunakan yaitu LDR, ROA, NIM, dan PR. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. BPR Pedungan tahun 2014 hingga 2021 yang berjumlah 32 sampel. Variabel bebas yang digunakan yaitu *loan to deposit ratio*, *return on asset*, *net interest margin*, dan *primary ratio*, sedangkan pertumbuhan laba sebagai variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda (uji F, uji t, uji koefisien determinasi) dengan bantuan program SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan LDR, ROA, NIM, dan PR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial hanya variabel ROA yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: pertumbuhan laba, LDR, ROA, NIM, PR

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON PROFIT
GROWTH AT PT. BPR PEDUNGAN**

**Kadek Indradiradja Kepakisan
1815644142**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

An indicator of the success of a company can be seen in the growth of the profit level in a certain period. Profit growth is important for the company because it is very useful for third parties as a consideration in making decisions. One of the tools in predicting profit growth is financial ratio analysis.

This research aims to identify the effect of financial ratios on profit growth at PT. BPR Pedungan. The financial ratios used are LDR, ROA, NIM, and PR. The sample in this research is quarterly financial report of PT. BPR Pedungan from 2014 to 2021, totaling 32 samples. The independent variable used are loan to deposit ratio, return on asset, net interest margin, and primary ratio, while profit growth as the dependent variable. The data analysis technique used are statistic descriptive test, classical assumption test, multiple linear regression test (F test, t test, coefficient of determination test) with the SPSS 26 program.

The result showed that LDR, ROA, NIM, and PR has a simultaneously effect on profit growth. While there is variable that only has a partial effect on profit growth is ROA

Keyword: profit growth, LDR, ROA, NIM, PR

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PT. BPR PEDUNGAN**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : KADEK INDRADIRADJA KEPAKISAN
NIM : 1815644142**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Indradiradja Kepakisan
NIM : 1815644142
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba
pada PT. BPR Pedungan
Pembimbing : I Komang Sugiarta, SE, MMA
Drs. I Made Sarjana., M.Agb
Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 10 Agustus 2022



Kadek Indradiradja Kepakisan

SKRIPSI

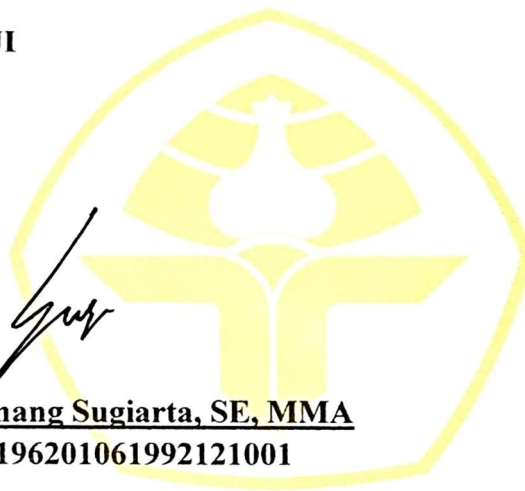
**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PT. BPR PEDUNGAN**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Tanggal 10 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Komang Sugiarta, SE, MMA
NIP. 196201061992121001

ANGGOTA:



1. **Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si**
NIP. 199103172020122002

A handwritten signature in black ink, which appears to be "Drs. I Made Sumartana".

2. **Drs. I Made Sumartana., M.Hum**
NIP. 196201091989031001

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PT. BPR PEDUNGAN**

DIAJUKAN OLEH:


NAMA : KADEK INDRADIRADJA KEPAKISAN


NIM : 1815644142

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Komang Sugiarta, SE, MMA
NIP. 196201061992121001


Drs. I Made Sarijana., M.Agb
NIP. 195912311989101001



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini disampaikan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial
4. Bapak I Komang Sugiarta, SE, MMA, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. I Made Sarjana., M.Agb, selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pihak PT. BPR Pedungan yang telah memberikan ijin peneliti dan bersedia memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pihak keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa selama menempuh studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

8. Pihak teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Badung, Agustus 2022



Kadek Indradiradja Kepakisan



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Halaman Sampul Depan..... | i |
| Abstrak..... | ii |
| <i>Abstract</i> | iii |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan..... | iv |
| Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah..... | v |
| Halaman Persetujuan..... | vi |
| Halaman Penetapan Kelulusan..... | vii |
| Kata Pengantar..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Kajian Teori..... | 10 |
| 1. Laporan Keuangan..... | 10 |
| 2. Rasio Keuangan..... | 13 |
| 3. Rasio Keuangan Bank..... | 14 |
| 4. Pertumbuhan Laba..... | 18 |
| 5. Hubungan Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba..... | 18 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 19 |
| C. Kerangka Pikir dan Konseptual..... | 21 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. Jenis Penelitian..... | 28 |

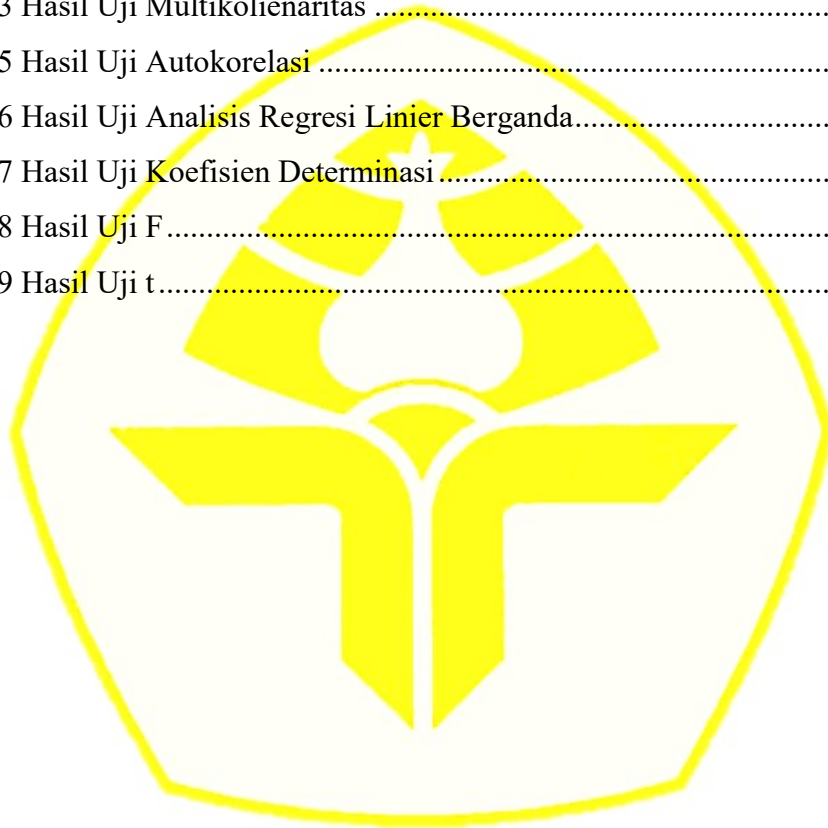
| | | |
|--|---|-----------|
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian | 28 |
| C. | Populasi dan Sampel Penelitian | 28 |
| D. | Variabel Penelitian dan Definisi | 29 |
| E. | Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 31 |
| F. | Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 31 |
| G. | Teknik Analisis Data | 32 |
| 1. | Statistika Deskriptif | 32 |
| 2. | Uji Asumsi Klasik | 32 |
| 3. | Analisis Regresi Linear Berganda | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 37 |
| A. | Deskripsi Hasil Penelitian | 37 |
| B. | Hasil Uji Hipotesis | 39 |
| 1. | Uji Asumsi Klasik | 39 |
| 2. | Uji Analisis Regresi Linier Berganda | 44 |
| 3. | Uji Hipotesis | 46 |
| C. | Pembahasan | 50 |
| D. | Keterbatasan Penelitian | 54 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | | 55 |
| A. | Simpulan | 55 |
| B. | Implikasi | 55 |
| C. | Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 58 |
| LAMPIRAN..... | | 61 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

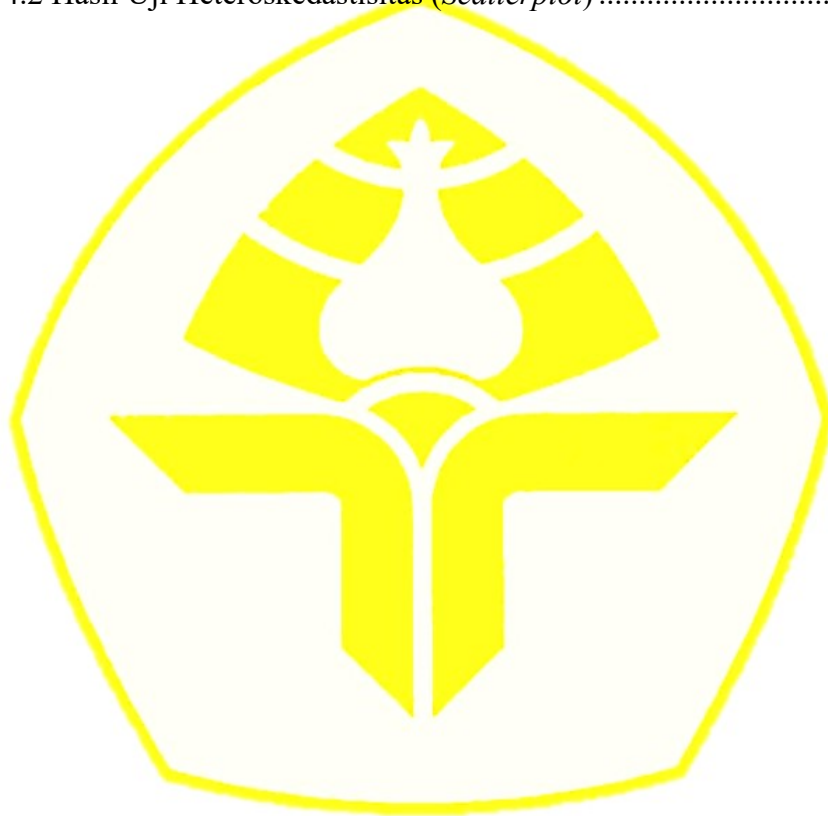
| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba PT. Bank Perkreditan Rakyat Pedungan..... | 3 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif | 37 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data..... | 41 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolienaritas | 42 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi | 44 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... | 45 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 47 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji F..... | 47 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji t..... | 49 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 22 |
| Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian..... | 23 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (<i>Normal P-Plot</i>) | 40 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>) | 43 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin untuk Melakukan Penelitian
- Lampiran 2 : Data Laba/Rugi Periode 2014-2021 PT. BPR Pedungan
- Lampiran 3 : Data Rasio LDR, ROA, NIM, PR Periode 2014-2021
- Lampiran 4 : Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : Analisis Regresi Linier Berganda (Uji R², Uji F, dan Uji t)
- Lampiran 7 : Data Laporan Neraca PT. BPR Pedungan Tahun 2014
- Lampiran 8 : Data Laporan Neraca PT. BPR Pedungan Tahun 2015
- Lampiran 9 : Data Laporan Neraca PT. BPR Pedungan Tahun 2016
- Lampiran 10 : Data Laporan Neraca PT. BPR Pedungan Tahun 2017
- Lampiran 11 : Data Laporan Neraca PT. BPR Pedungan Tahun 2018
- Lampiran 12 : Data Laporan Neraca PT. BPR Pedungan Tahun 2019
- Lampiran 13 : Data Laporan Neraca PT. BPR Pedungan Tahun 2020
- Lampiran 14 : Data Laporan Neraca PT. BPR Pedungan Tahun 2021
- Lampiran 15 : Data Laporan Laba Rugi PT. BPR Pedungan Tahun 2013
- Lampiran 16 : Data Laporan Laba Rugi PT. BPR Pedungan Tahun 2014
- Lampiran 17 : Data Laporan Laba Rugi PT. BPR Pedungan Tahun 2015
- Lampiran 18 : Data Laporan Laba Rugi PT. BPR Pedungan Tahun 2016
- Lampiran 19 : Data Laporan Laba Rugi PT. BPR Pedungan Tahun 2017
- Lampiran 20 : Data Laporan Laba Rugi PT. BPR Pedungan Tahun 2018
- Lampiran 21 : Data Laporan Laba Rugi PT. BPR Pedungan Tahun 2019
- Lampiran 22 : Data Laporan Laba Rugi PT. BPR Pedungan Tahun 2020
- Lampiran 23 : Data Laporan Laba Rugi PT. BPR Pedungan Tahun 2021
- Lampiran 24 : Data Tabel Distribusi F
- Lampiran 25 : Data Tabel Distribusi t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi dan pertumbuhan penduduk di Indonesia, menyebabkan perusahaan harus bersaing dalam meningkatkan kualitas perusahaan. Agar dapat meningkatkan kualitasnya, perusahaan memerlukan dana atau modal yang berasal dari pihak ketiga. Dalam berinvestasi saham, tentunya penanam modal memerlukan informasi penting dari perusahaan berupa laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan. Agar dapat berhasil menarik modal dari pihak ketiga, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya setiap tahun. Salah satu indikator yang dinilai dari keberhasilan sebuah perusahaan adalah pertumbuhan tingkat laba perusahaan.

Perkembangan perusahaan dapat ditinjau dari laporan keuangan perusahaan setiap bulan atau periode. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017), laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan perusahaan disajikan untuk melihat kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan yang berguna dalam membuat keputusan bagi pihak ketiga maupun pihak lainnya. Dalam melihat dan mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan, pengguna laporan biasanya menggunakan analisis data yaitu analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan yang biasa digunakan oleh pihak ketiga yaitu dengan menghitung data keuangan entitas dalam melihat hubungan antara

data keuangan pada suatu laporan keuangan. Teknik analisis data yang biasa digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dikatakan baik dalam penilaian kinerja, apabila rasio keuangan dapat berguna dalam perencanaan pertumbuhan laba perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang baik dapat memicu meningkatnya pertumbuhan laba, serta sebaliknya menurunnya pertumbuhan laba disebabkan oleh perkembangan perusahaan yang kurang baik.

Perencanaan pertumbuhan tingkat laba perusahaan penting bagi masa depan perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk bertahan menjalankan usahanya. Hal tersebut akan berguna bagi pihak ketiga sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanam modal kepada perusahaan. Laba menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017), yaitu suatu ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan hasil investasi atau laba per saham. Apabila suatu perusahaan mampu dalam meningkatkan laba di masa mendatang, maka akan menjadi hal yang positif bagi pihak ketiga. Oleh karena itu, manajemen perusahaan diharapkan dapat merencanakan pertumbuhan laba perusahaan pada periode selanjutnya.

Kondisi keuangan perbankan di Indonesia secara umum dapat dikatakan baik. Akan tetapi jika dilihat dari sisi pertumbuhan laba, bank dengan jenis BPR (Bank Perkreditan Rakyat) masih mengalami hambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hambatan yang biasa terjadi yaitu *support liquidity* atau dana pihak ketiga yang masih kurang dalam mengimbangi dari rencana pertumbuhan kredit dari perbankan umum (Fathanah Arbar, 2019).

PT. BPR Pedungan adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dana pihak ketiga (DPK) penting bagi bank perkreditan rakyat karena hal tersebut dapat digunakan dalam menjalankan kegiatan operasi sehingga diperoleh pendapatan bank yang berhubungan dengan penurunan atau peningkatan laba pada bank. Laba setiap periode diharapkan mengalami kenaikan, sehingga bank menggunakan laba tersebut dalam membiayai kegiatan operasionalnya.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba PT. Bank Perkreditan Rakyat Pedungan

| Tahun | Laba/Rugi Periode (dalam Ribuan Rupiah) | Pertumbuhan Laba |
|-------|--|------------------|
| 2013 | 3.462.729 | |
| 2014 | 3.192.283 | -8% |
| 2015 | 4.095.878 | 28% |
| 2016 | 3.779.308 | -8% |
| 2017 | 5.572.972 | 47% |
| 2018 | 2.242.454 | -60% |
| 2019 | 2.768.063 | 23% |
| 2020 | 527.184 | -81% |
| 2021 | 468.446 | -11% |

Sumber : Data Sekunder diolah, Lampiran 2

Berdasarkan data PT. BPR Pedungan bahwa pertumbuhan laba masih mengalami fluktuasi pada periode tertentu. Peningkatan pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada periode tahun 2017 yaitu sekitar 47%. Nominal laba paling besar yang diperoleh perusahaan pada periode tahun 2017. Namun, pada tahun 2020 dan 2021 pertumbuhan laba mengalami penurunan. Berdasarkan data tersebut, diharapkan manajemen perusahaan memperhatikan perencanaan pertumbuhan laba sehingga menghindari terjadinya penurunan yang sangat

tajam. Salah satu alat dalam memprediksi pertumbuhan laba adalah dengan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan dapat memberikan suatu gambaran kondisi keuangan bank dan posisi keuangan bank seperti melihat jumlah aset (kas, piutang, efisiensi manajemen aset produktif dalam penyaluran kredit, dan lainnya), jumlah dana simpanan (modal) dalam mencukupi finansialnya, jumlah peningkatan *profit* melalui pendapatan bunga yang dihasilkan serta yang lainnya. Rasio keuangan berguna dalam memberikan suatu penilaian mengenai kinerja perusahaan secara teoritis yang berguna dalam memprediksi laba perusahaan karena rasio keuangan mempunyai sifat *future oriented* (Dias, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut temuan mengenai rasio keuangan khususnya dalam memprediksi tingkat pertumbuhan laba. Apabila rasio keuangan dapat menjadi alat prediktor pertumbuhan laba di masa mendatang, maka temuan ini merupakan pengetahuan yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain oleh Murjana (2018) menunjukkan bahwa rasio LDR, beban operasi pendapatan operasi (BOPO) dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial dan simultan. Penelitian yang dilakukan oleh Syafaat (2021) menunjukkan bahwa variabel CAR, ROA, BOPO, dan NIM tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Nasution dan Pertiwi (2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa rasio keuangan yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yaitu CAR, *non performing*

loan (NPL) dan NIM. Sedangkan rasio LDR dan BOPO tidak ada pengaruhnya. Mulyana (2018) menyatakan bahwa rasio keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba yaitu LDR, CAR dan BOPO. Namun rasio NPL dan ROA tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten dalam waktu, tempat dan pemilihan rasio keuangan yang berbeda. Oleh karena itu, pada penelitian ini rasio yang akan digunakan adalah rasio likuiditas memilih *loan to deposit ratio* (LDR), rasio rentabilitas memilih *return on asset* (ROA) dan *net interest margin* (NIM) serta rasio solvabilitas memilih *primary ratio* (PR) untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka judul pada penelitian ini yaitu “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. BPR Pedungan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan ?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan ?
3. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan ?

4. Apakah *Primary Ratio* (PR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan ?
5. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Primary Ratio* (PR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan ?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, pemilihan variabel didasari oleh jenis-jenis rasio keuangan bank secara umum yang dibagi menjadi tiga yaitu rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas. Pada masing-masing rasio tersebut maka diambil beberapa rasio yang lebih spesifik untuk diteliti.

1. Rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio LDR karena rasio ini mengukur jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan penerimaan dana dari pihak ketiga. Apabila kredit yang disalurkan lebih besar maka pendapatan bunga juga meningkat, namun likuiditas bank kurang baik. Hal tersebut mempengaruhi pertumbuhan laba.
2. Rasio rentabilitas yang digunakan adalah rasio ROA karena rasio ini sangat berhubungan dengan laba yang dihasilkan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik tingkat laba yang dihasilkan dalam mengelola asset yang dimiliki bank. Hal yang sama pada rasio NIM jika rasio meningkat berarti pendapatan bunga bersih yang dihasilkan semakin baik. Hal tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan laba
3. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah rasio PR karena rasio ini mengukur tingkat modal yang ada jika terjadi penurunan asset pada bank.

Jika aset bank menurun maka bank akan kesulitan dalam mengelola untuk dapat menghasilkan pendapatan. Hal tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Sehingga pada penelitian ini lebih berfokus dalam mengungkapkan pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan memilih beberapa variabel antara lain *loan to deposit ratio*, *return on asset*, *net interest margin* dan *primary ratio* pada PT. BPR Pedungan periode tahun 2014 hingga 2021.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Primary Ratio* (PR) secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Primary Ratio* (PR) secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah referensi tertulis dan sebagai kontribusi bagi ilmu pengetahuan tentang pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pustaka dalam penerapan secara teoritis selama masa perkuliahan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

2) Bagi Perusahaan

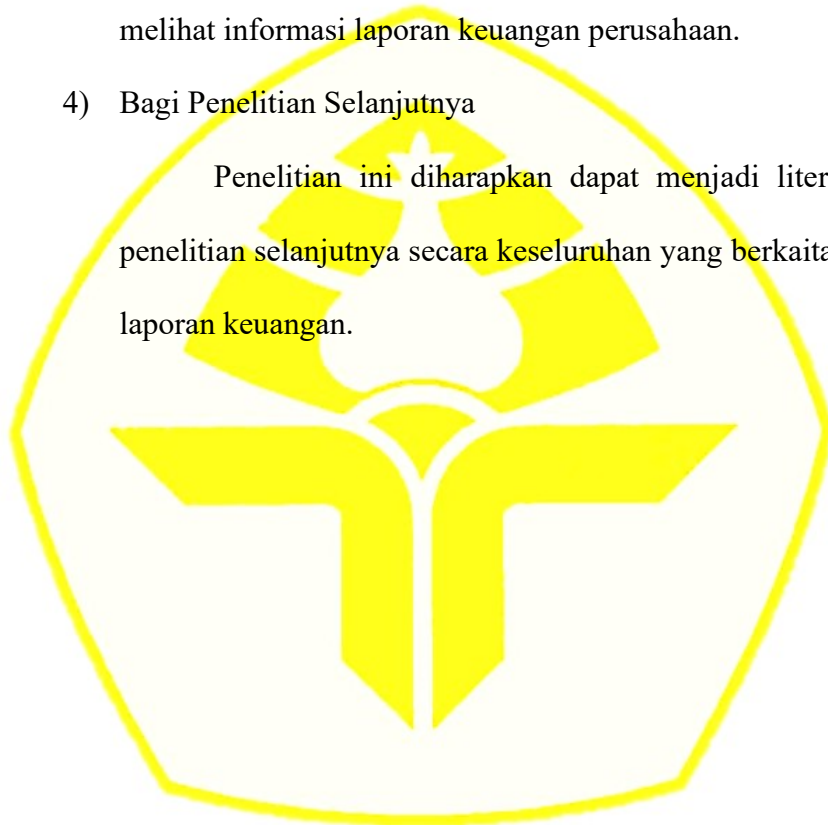
Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi masukan dan sumbangan pemikiran serta upaya membuat kebijakan atau keputusan manajemen di periode yang akan datang yang berhubungan dengan laporan keuangan.

3) Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini, masyarakat dan pihak ketiga lainnya diharapkan dapat mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba karena hal tersebut akan digunakan untuk melihat informasi laporan keuangan perusahaan.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya secara keseluruhan yang berkaitan dengan laporan keuangan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diambil yaitu:

1. *Loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan.
2. *Return on asset* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan.
3. *Net interest margin* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan.
4. *Primary ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan.
5. Variabel *loan to deposit ratio*, *return on asset*, *net interest margin* dan *primary ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Pedungan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan mampu mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba mengindikasikan kondisi kinerja perusahaan yang baik. Apabila suatu perusahaan mampu dalam meningkatkan laba di masa mendatang, maka akan menjadi hal yang positif bagi pihak investor maupun nasabah. Oleh karena itu

analisis rasio keuangan sangat penting dilakukan guna memprediksi tingkat pertumbuhan laba di masa mendatang.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi perusahaan perlu memperhatikan rasio keuangan sehingga pertumbuhan laba yang diharapkan dapat tercapai. Adapun rasio yang perlu diperhatikan yaitu:
 - a. Rasio LDR perlu diperhatikan kembali dalam hal penyaluran kredit yang didukung kualitas kredit. Apabila penyaluran kredit rendah maka pendapatan bunga yang dihasilkan juga menurun. Oleh karena itu, BPR Pedungan harus memperhatikan nilai LDR agar bank memiliki likuiditas baik dan juga dapat meningkatkan pertumbuhan laba dengan cara mencapai nilai sekitar 80%.
 - b. Rasio ROA perlu ditingkatkan kembali hingga mencapai standar terbaik ROA sebesar 1,5% dalam rangka meningkatkan pertumbuhan laba. Semakin tinggi rasio ROA maka berpengaruh juga terhadap peningkatan pertumbuhan laba pada BPR Pedungan.
 - c. Rasio NIM perlu ditingkatkan karena secara garis besar selama beberapa periode mengalami tren penurunan, sehingga hal ini segera diwaspadai oleh pihak BPR Pedungan untuk memaksimalkan pertumbuhan laba dengan mencapai tingkat standar minimum rasio

NIM sebesar 6% serta meningkatkan perolehan tingkat pendapatan bunga bersih.

d. Rasio PR perlu dipertahakan karena nilai rasio ini sudah cukup baik dalam penilaian kinerja. Namun dalam hal pertumbuhan laba, total aset yang dimiliki perlu ditingkatkan kembali karena adanya penurunan aset dan memenuhi standar terbaik industri perbankan sebesar 14%.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan meningkatkan jumlah sampel pada penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu, diharapkan dapat menambah variabel bebas yang digunakan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

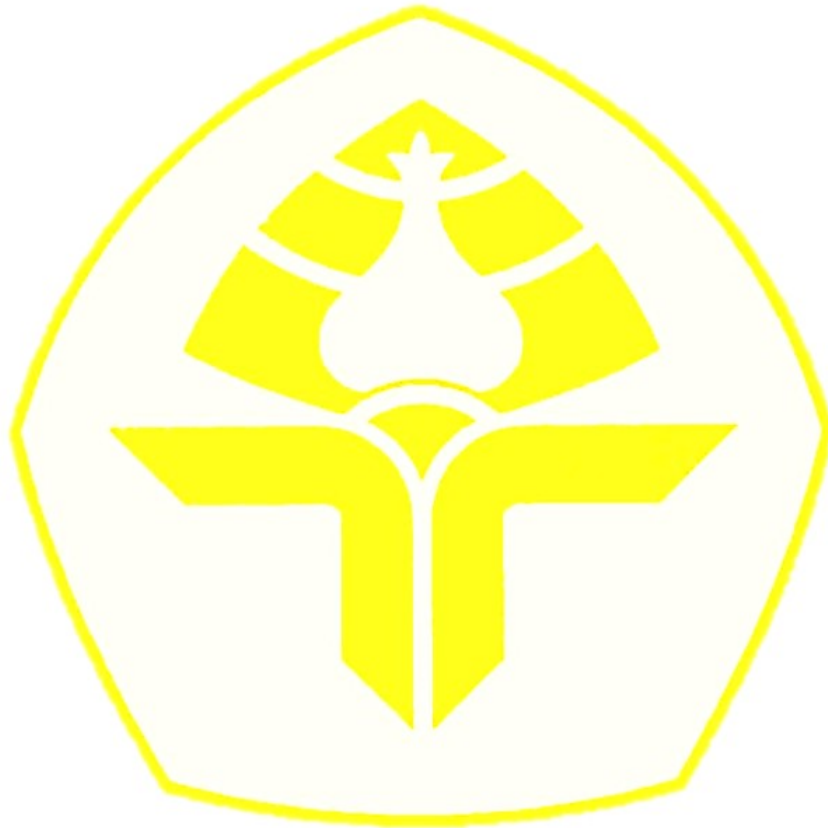
DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2022). T Tabel PDF Lengkap Download Gratis. <https://rumus-rumus.com/t-tabel/>
- Alamsyah, S. (2017). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Indonesia Periode 2011-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.31000/competitive.v2i1.466>
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting*, edisi kedelapan. BPFE Yogyakarta.
- Dias, A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2020.
- Fathanah Arbar, T. (2019). Banyak BPR Kolaps, OJK Buka-bukaan Alasannya. <https://www.cnbcindonesia.com/profil/20190820113904-41-93239/banyak-bpr-kolaps-ojk-buka-bukaan-alasannya>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hera, N. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada PD. BPR Rokan Hulu. 1–13.
- Hidayat, A. (2012). Jenis Data dan Pemilihan Analisis Statistik - Uji Statistik. <https://www.statistikian.com/2012/07/jenis-data-dan-pemilihan-analisis-statistik.html>
- Hidayat, A. (2017). Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap) - Uji Statistik. https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html#e_Sampling_Jenuh
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat: Jakarta.
- Kartikasari, E. (2005). Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES).
- Kasmir. (2000). Manajemen Perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kusumasari, I., & Kusuma, D. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Bank Swasta Devisa di Pasar Modal Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1). <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i1.1582>
- Lestari, S. A. (2012). Pengaruh ROA, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Tahun 2007-2011. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Mulyana, Y. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada BPR di Jawa Tengah. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2), 290–306. <https://doi.org/10.24905/permana.v10i2.88>
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Murjana, M. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. BPR Primanadi Mataram. *7(2)*, 44–68.
- Nasution, B. F. D., & Pertiwi, T. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020)). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2526–2542.
- Nuryana, H. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020.
- Peraturan Bank Indonesia No 17/11/PBI/2015.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. In Cetaklan Ke22 Bandung : ALFABETA.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004.
- Suryani, Y. (2017). Analisis Pengaruh Rasio – Rasio *Risk Based Bank Rating* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. 1.
- Suwarno. (2018). *Determinant Pertumbuhan Laba Bank Pembangunan Daerah*. Digital Repository Universitas Jember.
- Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 37–53. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>
- Syahrul, Safri, & Naibaho, E. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 163–180.

Yuliati. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Zainudin, & Hartono, J. (1999). Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2, No.1.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI